

Peningkatan Literasi Digital Masyarakat Melalui Pelatihan Dasar Komputer Dan Internet di Desa Saentis

Siti Khodijah^{1,*}, Ricky Ramadhan Harahap²

¹Prodi Teknologi Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan, Indonesia,

²Magister Teknologi Informasi, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan, Indonesia,

Email: ¹sitikhodija31@gmail.com, ²rickyramadhan@dosen.pancabudi.ac.id

*Corresponding author Email : sitikhodija31@gmail.com

Abstrak

Untuk mendukung aktivitas sehari-hari, seperti pendidikan, ekonomi, dan sosial, masyarakat harus memiliki literasi digital karena kemajuan teknologi informasi yang cepat. Namun, masih ada banyak komunitas yang tidak tahu cara menggunakan perangkat komputer dan mengakses internet. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan literasi digital melalui pemberian pelatihan dasar komputer dan internet kepada penduduk. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menggunakan komputer dan internet dengan bijak dan produktif, serta pelatihan praktik penggunaan perangkat lunak dasar seperti Microsoft Office dan internet untuk kebutuhan informasi dan komunikasi. Diharapkan upaya ini akan menjadi langkah awal dalam membangun masyarakat yang melek digital dan siap menghadapi tantangan yang datang dengan era digital.

Kata Kunci: literasi digital; instruksi komputer; internet; pengabdian masyarakat.

Abstract

To support daily activities, such as education, economy, and social interactions, society must have digital literacy due to the rapid advancement of information technology. However, there are still many communities that do not know how to use computer devices and access the internet. The purpose of this community service activity is to improve digital literacy through the provision of basic computer and internet training to the residents. The results of the activity show an increase in participants' knowledge and skills in using computers and the internet wisely and productively, as well as practical training in using basic software such as Microsoft Office and the internet for information and communication needs. It is hoped that this effort will be the first step in building a digitally literate society ready to face the challenges that come with the digital era.

Keywords: digital literacy; computer instruction; internet; community service.

1. PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir, kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia (Cholik, 2021). Hampir semua aktivitas manusia di dunia modern, termasuk pendidikan, ekonomi, pemerintahan, kesehatan, dan kehidupan sosial, memerlukan teknologi digital. Perangkat seperti internet dan komputer telah menjadi sangat penting untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan efektivitas di tempat kerja. Namun, ada beberapa kelompok masyarakat yang tidak memiliki kesempatan atau kemampuan yang sama untuk mengakses dan memanfaatkan teknologi ini (Fricticarani et al., 2023). Kesenjangan digital, atau kesenjangan digital, dapat memperluas ketimpangan sosial dan ekonomi. Meningkatkan literasi digital masyarakat adalah salah satu upaya untuk mengatasi disparitas digital (Lubis et al., 2023). Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan dasar untuk menggunakan perangkat digital, tetapi juga keterampilan berpikir kritis yang diperlukan untuk mendapatkan, menilai, dan menggunakan informasi melalui media digital dengan cara yang bijaksana dan moral (Cynthia & Sihotang, 2023). Sayangnya, tingkat literasi digital masyarakat masih rendah di beberapa tempat, terutama di komunitas pedesaan atau marginal. Ini disebabkan oleh sejumlah faktor, termasuk tingkat pendidikan yang rendah, kurangnya fasilitas pendukung, terbatasnya akses ke pelatihan, dan kurangnya kesadaran akan pentingnya menguasai teknologi digital (Susanti et al., 2023). Dengan demikian, ada kebutuhan akan tindakan konkret yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat. Salah satu contohnya adalah pelatihan dasar komputer dan internet, yang bertujuan untuk memberi orang-orang pengetahuan dan keterampilan dasar yang

diperlukan untuk menggunakan komputer, mengakses internet, dan memanfaatkannya secara produktif (Susanti et al., 2023). Oleh karena itu, pelatihan ini tidak hanya membantu peserta meningkatkan keterampilan teknis mereka, tetapi juga membantu membangun masyarakat yang melek teknologi dan siap untuk mengikuti perkembangan zaman. Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah contoh nyata dari kontribusi akademisi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di masyarakat (Sari et al., 2024). Pelatihan ini diharapkan memiliki dampak yang berkelanjutan dan memberdayakan melalui pendekatan aplikatif, edukatif, dan partisipatif (Fricticarani et al., 2023). Kegiatan ini ditujukan kepada kelompok masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam mendapatkan akses ke informasi digital, seperti ibu rumah tangga, orang tua, pemuda yang belum bekerja, dan pelaku usaha kecil yang ingin mengembangkan bisnis mereka melalui platform digital. Tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk memberikan pemahaman dasar tentang perangkat komputer, pengantar sistem operasi, aplikasi dasar seperti Microsoft Word, Excel, PowerPoint, dan pengenalan Internet sebagai media untuk sumber komunikasi dan informasi (Amerza et al., 2023). Selain itu, pelatihan ini mencakup pengantar untuk menggunakan email, media sosial, dan tips untuk penggunaan internet yang aman dan pintar. Materi ini disediakan dengan metode wajah dengan pendekatan sederhana dan interaktif, praktik langsung, dan diskusi kelompok, beradaptasi dengan pemahaman peserta (Anggraini & Saputra, 2023). Hasil pelatihan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan saat menggunakan komputer dan internet (Gasperzs et al., 2022). Peserta akan dapat mengoperasikan perangkat teknis mereka untuk membantu mereka membuat dokumen sederhana dan mempelajari cara menemukan informasi di internet dan menggunakan media sosial dengan cermat (Atikah et al., 2021). Selain itu, pelatihan ini memiliki efek positif pada motivasi belajar dan keingintahuan peserta tentang teknologi digital.

Kami berharap bahwa kegiatan ini akan memungkinkan masyarakat untuk mengintegrasikan penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, baik pada individu, dalam pekerjaan maupun dalam pengembangan bisnis (Rijal et al., 2023). Selain itu, kegiatan ini diharapkan menjadi model yang dapat direplikasi di daerah lain dari negara bagian yang sama, yang akan menguntungkan semakin banyak orang dari peningkatan literasi digital (Yunaningsih et al., 2021). Komputer Dasar dan Pelatihan Internet adalah langkah pertama yang strategis menuju membangun fondasi kemampuan digital masyarakat (Sudarsono et al., 2025). Upaya-upaya ini mengikuti program pemerintah untuk memungkinkan transformasi digital nasional yang terintegrasi dan adil (Juwita & Handayani, 2022). Partisipasi berbagai pemangku kepentingan dari kedua lembaga pendidikan, pemerintah daerah dan organisasi masyarakat sangat diperlukan untuk memastikan keberlanjutan program (Padilah et al., 2023).

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan edukatif dan partisipatif, di mana masyarakat tidak hanya menjadi objek, tetapi juga subjek aktif dalam proses pembelajaran. Metode pelaksanaan disusun secara sistematis agar tujuan peningkatan literasi digital dapat tercapai secara optimal. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi:

2.1. Tahap Persiapan

- **Lokasi**

Lokasi aktivitas identifikasi target didasarkan pada pengamatan dan komunikasi dengan desa - desa setempat/Kerlahan, di mana tingkat literasi digital masyarakat masih rendah. Tujuan utama dari pelatihan ini adalah penduduk yang memahami teknologi, seperti ibu rumah tangga, pengecualian muda, UMKM, dan penduduk yang lebih tua.

- **Tim koordinasi dengan Mitra**

koordinat dengan pejabat desa, pemimpin masyarakat dan mitra lokal untuk membangun kegiatan yang direncanakan dan membangun kolaborasi selama proses pelatihan.

- **Modul dan Persiapan Bahan Pelatihan Tim**

telah membuat materi pelatihan yang mencakup menggunakan komputer (Pengantar perangkat keras dan perangkat lunak), dan menggunakan aplikasi kantor (Microsoft Word, Excel, PowerPoint)

(browsing, email, media sosial, keamanan digital).

- **Tim Penyedia Fasilitas**

untuk mendukung kegiatan pelatihan yang menyiapkan perangkat seperti laptop, proyektor, jaringan internet, dan bahan cetak (daun dan modul) yang akan digunakan selama pelatihan.

2.2. Tahap Implementasi

Implementasi pelatihan dilakukan secara langsung dan dibagi menjadi beberapa sesi untuk membuat materi lebih mudah dipahami dan mudah bagi peserta untuk dipraktikkan.

- **Sesi 1:**

Pengantar komputer dan perangkat mereka peserta diperkenalkan ke berbagai bagian perangkat komputer.

- **Sesi 2:**

Pengenalan Aplikasi Perkantoran

Peserta dilatih di Microsoft Word untuk memperkenalkan Anda pada huruf atau dokumen sederhana, Microsoft Excel, tabel dasar dan perhitungan, dan Microsoft Word untuk memperkenalkan Anda kepada Microsoft Excel.

- **Sesi 3:**

Internet dan E-mail

Pengenalan Dalam sesi ini, peserta akan belajar mengakses Internet, menggunakan mesin pencari (seperti Google), membuat akun email, dan mengirim dan menerima email.

- **Sesi 4:**

Media Sosial dan Keamanan Digital

Peserta ditampilkan di berbagai media sosial populer (Facebook, WhatsApp, Instagram) untuk merekam pemahaman mereka bahwa keamanan data pribadi mereka dipertahankan ketika menggunakan etika digital, Hoaks, dan Internet.

Setiap sesi dilengkapi dengan metode kuliah interaktif, demonstrasi langsung dan pelatihan praktis dengan bimbingan dari tim fasilitator. Peserta dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil untuk memastikan bahwa setiap orang menerima dukungan optimal selama pelatihan mereka.

2.3. Tahap Evaluasi

Untuk menentukan efektivitas pelatihan, evaluasi pada akhir kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode berikut:

- **Pre-test dan Post-test**

Dilakukan sebelum dan sesudah pelatihan untuk mengukur peningkatan peserta dalam materi yang disajikan.

- **Observasi Selama Kegiatan**

Moderator merekam partisipasi peserta, antusiasme, dan keterampilan praktis selama sesi.

- **Kuesioner Kepuasan**

Peserta diberikan survei untuk mengukur kepuasan dengan pengiriman, materi pelatihan, dan manfaat.

2.4. Tindak Lanjut

Tim memberikan peserta akses untuk terus berkomunikasi dan berkonsultasi melalui grup WhatsApp sebagai bagian dari kegiatan ini. Selain itu, modul pelatihan dikirim dalam bentuk file lunak sehingga orang dapat menggunakannya sendiri atau membagikannya kepada orang lain. Dengan memperluas literasi digital, peserta pelatihan diharapkan dapat menjadi agen perubahan di lingkungan mereka sendiri.

3. HASIL PEMBAHASAN

Di Desa Saentis, kegiatan pelatihan dasar komputer dan internet telah dilakukan selama 7 hari, dan 30 berasal dari berbagai latar belakang, seperti ibu rumah tangga, pemuda, pekerja UMKM, dan masyarakat umum lainnya. Empat sesi utama dalam pelatihan adalah pengenalan komputer, penggunaan aplikasi perkantoran, pemahaman internet dan email, dan penggunaan media sosial dan keamanan digital.

3.1. Tingkat Partisipasi dan Antusiasme Peserta

Selama kegiatan berlangsung Lebih dari 90% dari peserta yang mendaftar hadir secara konsisten di setiap sesi. Antusiasme peserta terlihat dari keaktifan mereka dalam bertanya, mengikuti praktik langsung, dan berbicara selama pelatihan. Banyak peserta menyatakan bahwa kegiatan ini sangat membantu karena mereka baru pertama kali menggunakan komputer dan mengakses internet secara langsung.

3.2. Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan

Pre-test dan post-test digunakan untuk mengukur pemahaman peserta tentang materi pelatihan. Yang menunjukkan bahwa peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dalam menggunakan komputer dan internet. Peserta umumnya memiliki kemampuan berikut:

- Menyalakan komputer dan mematikan dengan benar.
- Mengoperasikan Microsoft Word untuk mengetik dokumen sederhana dan surat.
- Microsoft Excel dapat digunakan untuk membuat tabel dan melakukan perhitungan dasar.
- Menggunakan Microsoft PowerPoint untuk membuat dan mengedit presentasi sederhana.
- Membuka browser, mencari di internet, dan menghasilkan dan mengirim email.
- Menggunakan media sosial seperti WhatsApp dan Facebook dengan hati-hati.
- Mengenali ancaman digital dasar seperti penipuan online dan hoaks dan mengikuti aturan dasar keamanan digital.

3.3. Tantangan Selama Kegiatan

Meskipun pelatihan berjalan dengan baik, beberapa masalah muncul:

- Variasi Tingkat Pendidikan:

Peserta dengan tingkat pendidikan yang berbeda juga bervariasi dalam seberapa cepat mereka memahami materi. Ada beberapa peserta yang membutuhkan pendampingan lebih lanjut, terutama untuk memahami istilah teknis yang mereka belum tahu.

- Keterbatasan Fasilitas:

Peserta harus bergantian selama praktik karena jumlah perangkat komputer yang terbatas. Ini membatasi waktu eksplorasi individu.

- Keterbatasan Akses Internet:

Suatu saat, koneksi internet yang tidak stabil di beberapa sesi telah menghambat aktivitas yang langsung terkait dengan internet.

Namun, metode penyampaian yang fleksibel, pendekatan kelompok kecil, dan dukungan pribadi dari tim pelatih memungkinkan untuk mengatasi masalah ini.

3.4. Dampak Langsung dan Tidak Langsung

Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar peserta dan rasa percaya diri mereka. Setelah pelatihan, banyak peserta yang lebih termotivasi untuk belajar lagi dan bahkan ingin mengikuti pelatihan lanjutan. Beberapa pelaku usaha mulai menyadari betapa pentingnya memiliki kehadiran digital untuk memasarkan produk mereka, seperti menggunakan media sosial untuk mempromosikan barang mereka.

Pelatihan juga telah mendorong pembentukan komunitas belajar antara peserta. Setelah kegiatan pelatihan selesai, peserta dapat berbagi pengalaman, mengajukan pertanyaan, dan membantu satu sama lain melalui grup WhatsApp yang dibuat oleh tim.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mencakup pelatihan dasar komputer dan internet telah berhasil dilaksanakan dan berdampak positif terhadap peningkatan literasi digital masyarakat. Pelatihan ini mampu memberikan pemahaman dan keterampilan dasar kepada peserta tentang cara menggunakan komputer, menggunakan aplikasi perkantoran, dan menggunakan internet dan media sosial secara bijak. Metode pelatihan ini menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pengetahuan dan kemampuan teknis peserta telah meningkat secara signifikan setelah mengikuti pelatihan. Kegiatan ini juga membuat peserta lebih percaya diri, lebih termotivasi untuk belajar, dan lebih menyadari pentingnya literasi digital dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun ada beberapa hambatan, seperti variasi dalam tingkat pemahaman peserta dan keterbatasan fasilitas, hal ini dapat diatasi dengan pendekatan yang adaptif dan pendampingan intensif.

Secara keseluruhan, pelatihan ini telah membantu mendorong masyarakat untuk membuat kehidupan mereka lebih sesuai dengan kemajuan teknologi informasi. Untuk memastikan transformasi digital berjalan secara merata dan inklusif, diharapkan kegiatan seperti ini dapat dilakukan secara berkelanjutan dan menjangkau lebih banyak masyarakat

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini wajib diisi bila kegiatan pengabdian yang menghasilkan karya tulis ini didanai oleh lembaga. Pada bagian ini penulis menyampaikan terima kasih kepada lembaga pemberi dana dan bila perlu lembaga lainnya yang berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan. Penulis dapat menuliskan nomor kontrak atau nomor dokumen perjanjian kerjasama dengan mitra. Dengan penuh rasa hormat dan apresiasi, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada Desa Saentis atas dukungan moril maupun material yang telah diberikan, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih juga disampaikan kepada aparat desa dan tokoh masyarakat di Desa Saentis, yang telah memberikan izin, bantuan, dan fasilitas dalam menyukseskan pelaksanaan pelatihan.

Tak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta pelatihan atas semangat, antusiasme, dan kerja samanya selama kegiatan berlangsung. Partisipasi aktif dari para peserta menjadi kunci keberhasilan program ini, dan semoga ilmu yang didapatkan dapat terus bermanfaat dan dikembangkan lebih lanjut di lingkungan masing-masing.

Akhir kata, semoga kegiatan ini menjadi awal dari kolaborasi berkelanjutan dalam rangka pemberdayaan masyarakat dan peningkatan literasi digital di masa mendatang.

6. REFERENSI

- Amerza, R., Edhar, Z., Kusmiarti, R., Nathanael, G. K., Sadjijo, P., & Ibrahim, A. (2023). Pengenalan Komputer Dan Pelatihan Dasar Microsoft Office Word Untuk Anak Pesantren Modern Daarul Iman Sukajaya. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 1(3), 199–206.
- Anggraini, A. A., & Saputra, E. R. (2023). Implementasi Pengembangan Infografis Terintegrasi sebagai Media dan Suplemen Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 7(2), 617–638.
- Atikah, R., Prihatin, R. T., Hernayanti, H., & Misbah, J. (2021). Pemanfaatan google classroom sebagai media pembelajaran di masa pandemi covid-19. *PETIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 7(1), 7–18.

- Cholik, C. A. (2021). Perkembangan teknologi informasi komunikasi/ICT dalam berbagai bidang. *Jurnal Fakultas Teknik UNISA Kuningan*, 2(2), 39–46.
- Cynthia, R. E., & Sihotang, H. (2023). Melangkah bersama di era digital: pentingnya literasi digital untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 31712–31723.
- Fricticarani, A., Hayati, A., Ramdani, R., Hoirunisa, I., & Rosdalina, G. M. (2023). Strategi pendidikan untuk sukses di era teknologi 5.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 4(1), 56–68.
- Gasperzs, J., Limba, F. B., Engko, C., Layn, Y., Gainau, P. C., Bonara, R., & Putuhena, H. (2022). Peningkatan Keterampilan Penyusunan Laporan Keuangan Ukm Menggunakan Aplikasi Berbasis Android. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 28(1), 44–49.
- Juwita, D., & Handayani, A. N. (2022). Peluang dan Tantangan Digitalisasi UMKM Terhadap Pelaku Ekonomi di Era Society 5.0. *Jurnal Inovasi Teknologi Dan Edukasi Teknik*, 2(5), 249–255.
- Lubis, P., Mardianto, M., & Nasution, M. I. P. (2023). Gerakan Literasi Sekolah: Tantangan Literasi Di Era Digital Dan Cara Mengatasinya. *Jurnal Media Infotama*, 19(2), 487–496.
- Padilah, A. H., Fayuni, D. F., & Nurviyanti, M. D. (2023). Partisipasi politik dalam pembangunan desa di kecamatan Sayan Kabupaten Melawi. *Journal of Social and Policy Issues*, 192–201.
- Rijal, S., Azis, A. A., Chusumastuti, D., Susanto, E., & Nirawana, I. W. S. (2023). Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Bagi Masyarakat. *Easta Journal of Innovative Community Services*, 1(03), 156–170.
- Sari, P. N., Isabella, A. A., Nurahman, D., Nurhartanto, A., Nurhadi, S., Siregar, A. A., & Alyonni, A. (2024). Optimalisasi sumber daya manusia dalam manajemen pariwisata desa Way Tebing Cepa Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 4(4).
- Sudarsono, B. G., Bani, A. U., Sharyanto, S., Saputro, J., & Lestari, D. (2025). Meningkatkan Ketrampilan Digital Melalui Pelatihan Pembuatan Website Statis di SMA Muhammadiyah 14 Jakarta. *Jurnal Pengabdian Harapan Bangsa*, 3(1), 358–365.
- Susanti, P. A., Hadjaat, M., Wasil, M., & Susilawati, A. D. (2023). Meningkatkan Literasi Teknologi di Masyarakat Pedesaan Melalui Pelatihan Digital. *Jurnal Abdimas Peradaban*, 4(2), 12–21.
- Yunaningsih, A., Indah, D., & Septiawan, F. E. (2021). Upaya meningkatkan kualitas layanan publik melalui digitalisasi. *Altasia Jurnal Pariwisata Indonesia*, 3(1), 9–16.